BAB III

LAPORAN KERJA PRAKTEK

3.1 Peranan Praktikan Dalam Perusahaan

Peranan praktikan selama kerja praktek di PT KOJO ANIMA, praktikan sebagai desainer, yang di beri tugas salah satunya, yaitu pembuatan sertifikat B I S A (*be Indonesian smart and active*) di PT. KOJO ANIMA,

3.2 Pekerjaan Praktikan Selama Kerja Praktek di Perusahaan.

Pekerjaan-pekerjaan praktikan selama kerja praktek di perusahaan adalah membuat, membuat sertifikat PT. KOJO ANIMA, dengan konsep yang telah di tentukan oleh *Art Director* dan *Executive Producer* perusahaan, praktikan selalu mendesain disesuaikan dengan konsep yang diinginkan oleh *Art Director* dan *Executive Producer*, selain itu praktikan mengerjakan beberapa pekerjaan desain selain pekerjaan utama membuat desain sertifikat, yaitu

1.Pembuatan sketsa *accesoris*

2.Pembuatan logo

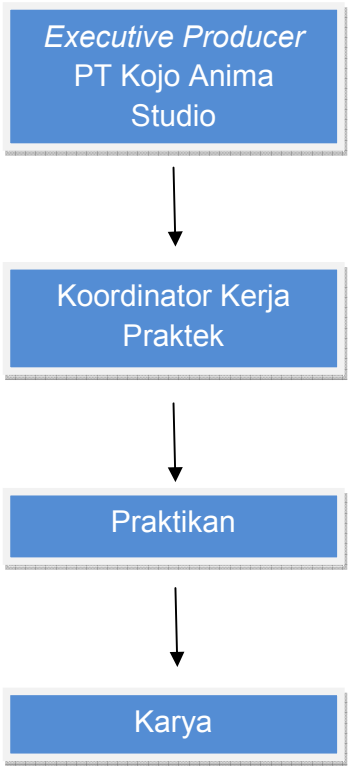
3.kroping *storyboard*

Desainer di beri kepercayaan, arahan serta bimbingan dalam setiap pekerjaan yang ditugaskan kepada praktikan

3.3 Metode Kerja Praktikan

Metode kerja yang di lakukan yang digunakan selama kerja praktek di PT Kojo Anima, adalah metode kerja komunikatif *evaluative*, artinya setiap pekerjaan yang di terima praktikan dari *Art Director* dan *Executive Producer* selaku pembimbing praktikan setiap proses dan hasilnya selalu di komunikasikan lalu di evaluasi, tentunya dengan tujuan agar karya

desain yang dihasilkan sesuai dengan kualtias yang diinginkan.Berikut ialah gambar bagan dalam melakukan kerja praktek.



Gambar III. 2 Bagan Metode Kerja Praktek

Setiap pekerjaan yang diterima praktikan, hal pertama yang di lakukan adalah riset mencari dan mengumpulkan referensi disesuaikan dengan pekerjaan, data *visual* berupa gambar di ambil dari media elektronik *digital* seperti *internet*, dan ada beberapa data yang diambil dengan cara memotret sendiri di lapangan, dan ada pula beberapa data yang diambil dari stok *image* yang ada di *database* Komputer perusahaan.

Setelah data dan referensi terkumpul tahap selanjutnya adalah diskusi mempertimbangkan konsep apa yang akan fiks diambil, tentunya konsep yang diambil sebelumnya sudah di pertimbangkan dengan beberapa konsep *alternative*, bila konsep sudah jadi dari *Art Director* dan *Executive Producer* maka praktikan langsung mengeksekusi pekerjaan tersebut,

serta beberapa kali asistensi, dan perbaikan hingga sampai pekerjaan itu selesai.

menggambar manual sketsa gambar yang diinginkan. Setelah selesai, kemudian melakukan proses ACC kepada pembimbing di perusahaan.

3.4 Perancangan Desain Sertifikat.

Sebelum menjelaskan *layout* dan desain sertifikat, praktikan akan menjelaskan sedikit tentang sertifikat.

Sertifikat ialah tanda atau surat keterangan (pernyataan) tertulis atau tercetak dari orang yang berwenang yang dapat digunakan sebagai bukti pemilikan atau suatu kejadian.

Sertifikat memiliki banyak fungsi bagi pemiliknya. Dari sekian fungsi yang ada, dapat dikatakan bahwa fungsi utama dan terutama dari sertifikat adalah sebagai alat bukti yang kuat, demikian dinyatakan dalam pasal 19 ayat 2.

Sertifikat memiliki banyak jenis diantaranya yaitu sertifikat penghargaan, sertifikat tanah.

Dengan demikian sertifikat sebagai akte otentik, mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna bagi pemiliknya, dimana hakim harus terikat dengan data yang disebutkan dalam sertifikat itu selama tidak dapat dibuktikan sebaliknya oleh pihak lain.

Sertifikat yang akan saya jelaskan ialah sertifikat penghargaan, sertifikat penghargaan ialah salah satu sertifikat yang diberikan kepada seseorang karena orang tersebut sudah mengikuti satu kegiatan dan sertifikat ialah bukti bahwa orang tersebut sudah mengikuti kegiatan yang dilangsungkan.

Berikut ialah contoh desain - desain sertifikat :



Gbr III. 3 Contoh sertifikat .

3.4.1 Konsep Perancangan

Sebelum menentukan konsep pratikan mengumpulkan beberapa referensi dari beberapa sumber baik dari situs , Konsep yang di pakai dalam perancangan desain sertifikat, diantaranya adalah meliputi beberapa aspek visual.

1. Simpel.

   Dalam pembuatan sertifkat tidak perlu menggunakan banyak visual karena dalam pembuatan sertifikat yang terpenting ialah tertera nama seseorang di sertifikat, lalu logo perusahaan dan visual- visual yang sederhana.

2. Informatif.

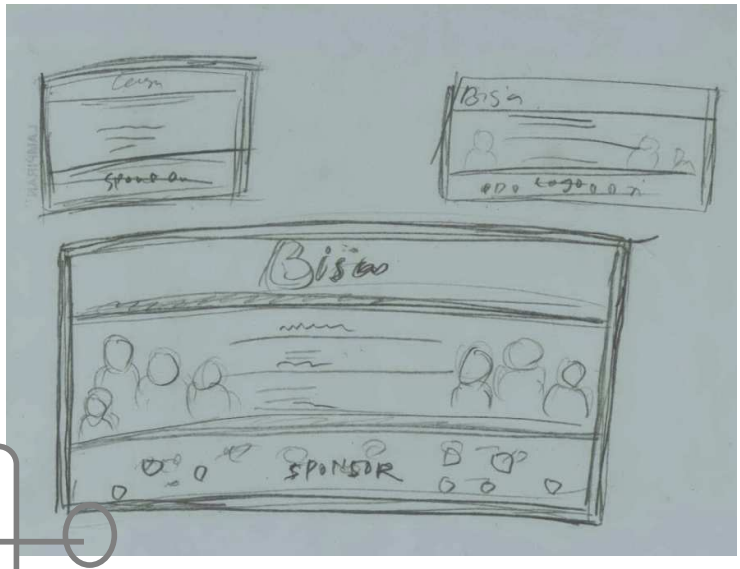
Content dalam sertifikat tersebut bisa memberikan informasi tentang sertifikat tersebut, contohnya nama tempat, tanggal, dan judul dari sertifikat tersebut.

Seluruh Konsep yang disebutkan tadi di atas, tentunya harus mampu ditampilkan pada tampilan sertifikat, sehingga terciptalah sebuah desain sertifikat yang baik sesuai dan tepat.

3.4.2 Teknis Perancangan

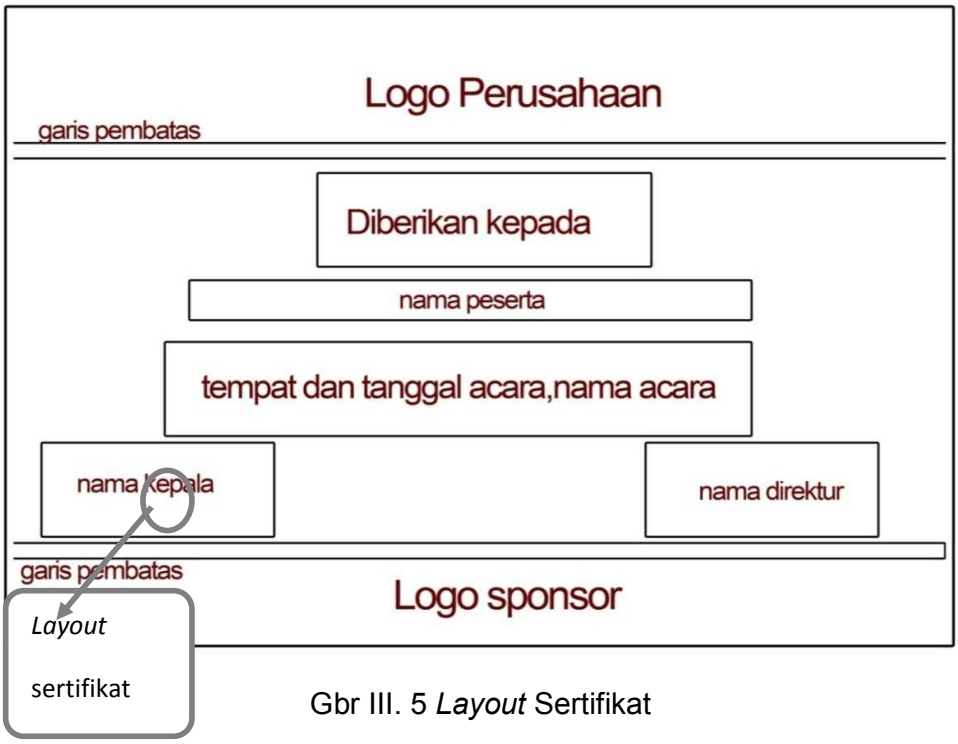
A. *Layout* dan sketsa

Layout merupakan salah satu unsur penting dalam pembuatan sebuah sertifikat berperan penting dalam penyusunan tata letak beberapa element grafis, sehingga *layout* yang baik akan menciptakan sebuah karya desain yang baik pula, sertifikat ini menggunakan konsep *layout* yang simpel, informatif namun tetap memudahkan dan nyaman baik, dalam membaca tulisan yang di muat dalam sertifikat ini, maupun untuk melihat, tampilan sertifikat tampak pada gambar di bawah ini sebagai berikut :



Sketsa sertifikat

Gbr III. 4 Sketsa Sertifikat



Gbr III. 5 *Layout* Sertifikat

B. Warna

Warna adalah salah satu poin penting pada sebuah sertifikat, warna yang baik mampu memberi suasana, kesan, dan pesan yang sesuai dengan konsep yang telah di tentukan, di sisi lain warna harus mampu memvisualkan setiap informasi, yang terdapat pada sertifikat tersebut, pada dasarnya warna harus sesuai dengan informasi dan data yang disampaikan pada sebuah sertifikat.

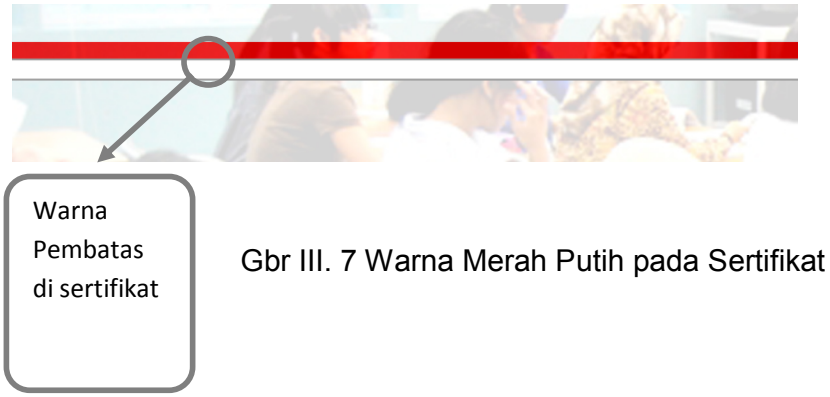
Warna yang saya terapkan dalam sertifikat tersebut ialah

1.Warna Merah Pada Pembatas Logo Sponsor



Gbr III. 6 Warna Merah Pada Pembatas Logo Sponsor

2.Warna merah putih pada pembatas sertifikat.



Gbr III. 7 Warna Merah Putih pada Sertifikat

C. Tipografi

Teks atau huruf adalah salah satu elemen penting dalam sebuah karya desain, karena selain unsur *visual*, elemen teks juga berfungsi sebagai penyampai informasi yang dibutuhkan oleh target *audience.* Karakter sebuah huruf yang digunakan dalam sebuah karya desain atau dalam sebuah *layout*, harus memiliki kecocokan dengan tema atau konsep desain yang akan disampaikan.

Huruf yang digunakan pada sertifikat adalah huruf sanserif, yaitu huruf arial, huruf ini memiliki karakter elegan dan simpel sesuai dengan perancangan sertifikat, selain itu dengan *layout* dan pemiliham warna yang tepat serta ukuran huruf yang sesuai menjadikan sertifikat nyaman untuk dilihat.

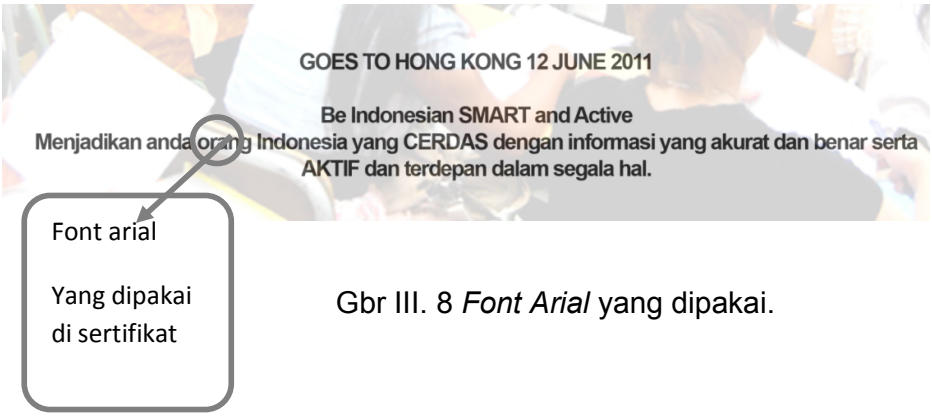
Arial

A B C D E F G H I J K L M N O Q R S T U V W X Y Z

a b c d e f g h i j k l m n o q r s t u v w x y z

1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

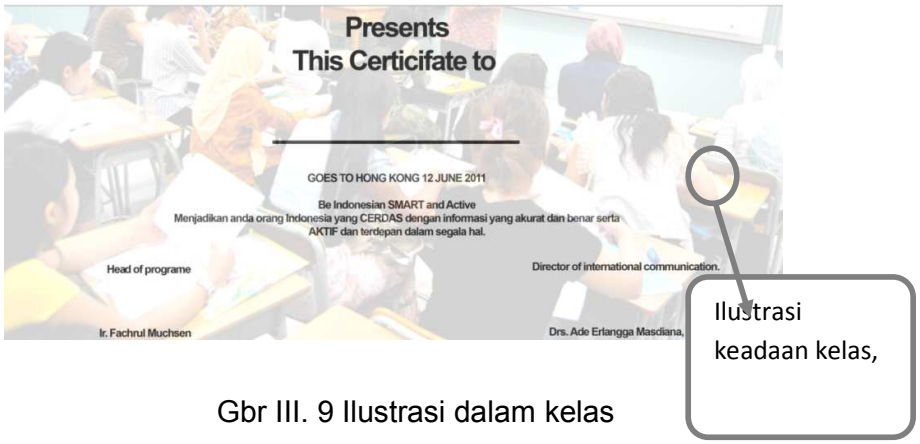
, . ? / ! " : ; = + < >



Gbr III. 8 *Font Arial* yang dipakai.

D. Ilustrasi

Sebuah *artwork* baik itu Ilustrasi, kartun, dan sketsa harus mampu memancing imajinasi dari target *audience*, dan harus mencitrakan citra perusahaan, memberikan nilai *estetis*, dan informatif. Pada sertifikat ini Ilustrasi yang di tampilkan adalah keadaan kelas yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar.



Gbr III. 9 Ilustrasi dalam kelas

D. LOGO

Logo ialah sebuah huruf atau lambang yang mengandung makna, terdiri atas satu kata atau lebih sebagai lambang atau nama perusahaan , jadi penempatan pada sertifikat harus tepat agar dapat terlihat jelas. Ukuran logonya pun harus sesuai..



Gbr III. 10 Logo pada Sertifikat

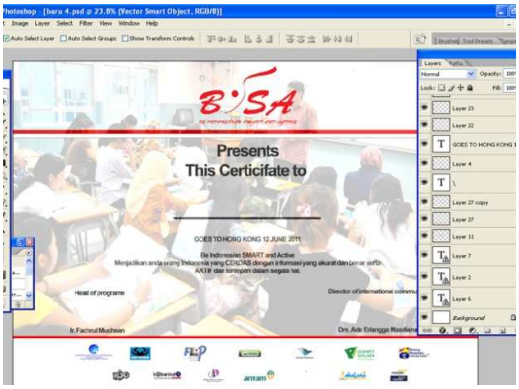
3.4.2 Teknis Perancangan

Sertifikat ini di buat menggunakan *software Adobe Photoshop CS3* untuk mengedit dan membuat *layout*. Serta artikel yang berisi tentang informasi tentang tempat dan jam, semua dilakukan dengan menggunakan *Adobe Photoshop* sehingga sebuah sertifikat dapat selesai dengan rapih dan tepat waktu,

- Penyusunan desain sertifikat

Layer *Background* terdapat terdapat pada *layer* satu atau *layer* yang paling bawah, hal ini karena *background* merupakan latar belakang sertifikat dimana semua element visual lainnya selain *background* akan berada di atasnya, masing-masing layer di beri nama disesuaikan dengan elemen visual yang terdapat pada layer, misalnya pada *layer* 21 yang merupakan logo-logo yang mensposori acara tersebut, dan *layer* 12 sebagai ilustrasi pada gambar, di gambar tersebut praktikan juga memberikan *opacity* sebesar 17% supaya *font* yang terdapat pada sertifikat tidak tertutup, lalu pemempatan logo pun harus tepat di sertifikat

tersebut, saya mengaturnya dengan menggunakan *center* sehingga posisi logo terdapat di tengah,



Gbr III. 11 Penyusunan *Layer.*



Gbr III. 12 Pengurangan *Opacity* pada *Layer*

